

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya berlangsung dalam suatu proses. Proses itu berupa transformasi nilai-nilai pengetahuan, teknologi dan keterampilan. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang kehidupan. Pendidikan memiliki proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran tersebut dapat menjadi proses pemberian dan penerimaan ilmu.

Kegiatan pembelajaran tidak pernah terlepas dari komponen guru, unsur-unsur pembelajaran yang bersifat dinamis yang merujuk pada dinamika guru pada kegiatan pembelajaran yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Oleh karena itu guru memerlukan kompetensi-kompetensi yang baik untuk membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif. Kompetensi guru yang harus dimiliki salah satunya adalah mengelola kelas, tindakan pengelolaan kelas merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh guru dalam rangka menyediakan kondisi yang optimal untuk proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dilakukan guru dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar akan membuat siswa menjadi lebih fokus dalam proses pembelajaran, dan akan membuat hasil belajar juga menjadi lebih baik.

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar matematika adalah hasil mata pelajaran matematika yang dapat diukur dan dinilai setelah siswa melakukan proses pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat diketahui dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Siswa dapat menguasai materi pelajaran, apabila guru dalam penyampaian materi yang diajarkan dapat di terima dengan baik oleh siswa. Kualitas dan kuantitas belajar di kelas bergantung pada banyak hal salah satunya yaitu guru. Cara pengelolaan kelas guru seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian kelompok, memberikan petunjuk dengan jelas, memberikan teguran,

serta memecahkan tingkah laku yang menimbulkan permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar akan mencapai hasil yang baik.

Kemahiran pengelolaan kelas oleh guru menjadi sesuatu yang sangat diperlukan, karena dengan hal inilah pengajaran yang lebih efektif akan dapat terwujud dan akan menimbulkan sikap positif dalam diri peserta didik dapat dikembangkan. Sikap ini akan menghasilkan suasana kelas yang menarik perhatian dan menantang peserta didik untuk belajar. Kemahiran pengelolaan kelas akan menjadikan seorang pengajar memahami konsep kelas, prinsip pengontrolan kelas dan prinsip disiplin dalam kelas.

Seorang pengajar juga akan menghargai pentingnya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan kemahiran pengelolaan kelas alangkah baiknya mendukung kemahiran berkomunikasi, tanggung jawab kepada tugas-tugas sekolah dan peka terhadap masalah-masalah pengajaran dan pembelajaran yang dihadapi oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada tanggal 25 september 2023 di SD Negeri 060934 Medan, peneliti mewawancarai guru, dalam mengajar ada yang harus diperhatikan agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas guru kurang optimal dalam mengajar, misalnya dalam kegiatan diskusi kelompok, jika ada siswa yang ribut, guru tidak langsung memberikan sikap tanggap atau diberikan hukuman. Seharusnya saat melakukan kegiatan belajar mengajar, guru memberikan penjelasan kepada siswa agar siswa lebih fokus belajar, semakin rajin dan tekun untuk menangkap materi pembelajaran yang diberikan guru. Setelah peneliti teliti bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 ternyata masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum tuntas.

Hasil penelitian yang saya lakukan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang dimiliki siswa masih kurang, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar dan tingkat pemahaman siswa dikelas. Sebagian siswa tidak fokus dalam proses belajar mengajar sedangkan guru tidak melakukan inisiatif atau tindakan agar pembelajaran yang diajarkan oleh guru menjadi lebih bervariasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa:

1. Guru SD Negeri 060934 Medan dalam mengajar di kelas masih kurang optimal

2. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan masih banyak yang belum tuntas

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 060934 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 060934 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka penelitian ini secara umum bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman terkait masalah yang diteliti khususnya pengaruh keterampilan guru dalam mengelola kelas dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi guru

Sebagai bahan referensi pengetahuan dan keilmuan dalam hal mengelola kelas dan motivasi belajar agar meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

